



Dr. Endang Ernadini, SpRM

Rehabilitasi Medik Bunda Margonda Menata Langkah

Mungkin masih sedikit yang mengetahui tentang eksistensi rehabilitasi medik. Padahal bagian ini punya peran penting dalam penanganan pasien di rumah sakit. Nah, sekarang RSU Bunda Margonda punya unit rehabilitasi medik (RM).

Yup, rehabilitasi medik merupakan cabang dari kedokteran, spesialisasi untuk membantu mempertahankan fungsi seseorang. "Jadi jangan sampai pasien itu menjadi cacat lebih jauh. Kemudian RM berperan membuat pasien itu bisa mandiri sehingga dalam tiap aktivitas sehari-hari yang bersangkutan bisa melakukannya sendiri, mandiri dalam arti sebatas kemampuan pasien," kata Dr. Endang Ernandini, SpRM.

Menurut Dr. Endang, rehab itu meliputi preventif, kuratif, dan rehabilitasi. Jika yang pertama, pihaknya berusaha mencegah jangan sampai terjadi kecacatan. Misalnya, terdapat pasien yang terbaring lama. RM akan berusaha mencari cara bagaimana agar pasien tidak jatuh ke dalam komplikasi tirah baring lama seperti: 1. Bronchopneumonia (radang paru). 2. Deconditioning syndrome (penurunan fungsi jantung, paru, otot, penurunan adaptasi tensi, nadi) 3. Penurunan kemampuan otot dan fleksibilitas. Sehingga bila toleransi telah tercapai, pasien dapat berlatih sebaik mungkin, sehingga pasien dapat menjadi manusia yang mandiri lagi. 4. Jangan sampai pasien mendapat ulkus dekubitus (luka akibat tirah baring lama). Soal lain misalnya pada pasien dengan penggunaan NGT (selang untuk memasukan makanan-minuman) yang lama, kami akan melatih dan stimulasi kemampuan memanipulasi makanan-minuman, dan kemampuan menelan kembali sehingga pasien diharapkan terbebas dari NGT.

Rehab sendiri, menurut Dr. Endang, terdiri dari bidang: 1. Neuromuscular (syaraf dan otot), 2. Musculoskeletal (postur, otot, sendi dan tulang), 3. Pediatri (anak-anak), 4. Geriatri (pasien usia lanjut), 5. Cardiorespirasi (jantung dan paru).

Di RSU Bunda Margonda sendiri unit Rehabilitasi Medik masih baru, sehingga "Jadi, mungkin untuk saat ini masih terbatas. Tapi, kita tetap bekerja untuk mengembangkan sesuatu, dari kondisi yang terbatas ini kami berusaha semaksimal mungkin. Tapi kami siap kok untuk memberikan pelayanan, seperti pasien nyeri, stroke, pasca operasi ortopedi, dan lainnya" urai Dr. Endang.

"Rehab medik tidak dapat lepas dari ilmu spesialisasi lain di ilmu kedokteran. Sebagai langkah pertama sudah bagus. Kami pelan-pelan memperbaikinya dan juga perlu tetap mensosialisasikan apa sih Rehab Medik itu. Untuk kerja sama dengan terapis, kami kompak kok. Kita punya visi dan misi menjadikan RM RSU Bunda Margonda yang *establish*. (Semoga)..."

Sebenarnya, sambung Dr. Endang, menu utama untuk rehab adalah gymnasium. Di sinilah tempat untuk berlatih. Contoh seorang pasien pasca stroke agar dapat berjalan kembali, pasien akan mengalami tahapan latihan seperti belajar balans, berdiri dan berjalan kembali. Rangkaian latihan itu dapat terdiri dari pemberian sensori kembali, keseimbangan, proprioseptif, penguatan otot-otot, koordinasi gerakan kasar dan halus, dan masih banyak lagi. Sehingga diharapkan pasien dapat mandiri sedikitnya untuk kegiatan sehari-hari seperti: makan, bersih diri, BAK-BAB, berpakaian, berpantas diri. Latihan gymnasium ini bisa dilakukan di darat juga bisa di air yang di sebut juga dengan hidroterapi.

"Ke depan kami punya banyak rencana. Alangkah baiknya bila di sini juga ada gymnasium. Bermula dari yang sederhana pun juga tidak apa-apa. Tidak muluk-muluk dulu, yang penting kami jalankan dulu yang terbaik." tegas Dr. Endang.

Dari sisi tenaga medis, katanya, RM RSU Bunda Margonda telah memiliki tenaga dokter Rehabilitasi Medik dan Fisioterapis. Tim ini akan lebih baik lagi bila dilengkapi dengan Okupasional Terapis dan Terapis Wicara.

"Dengan keterbatasan yang ada, kami tetap melakukan yang terbaik. Ke depan kami akan tetap mensosialisasikan agar masyarakat luas lebih mengenal apa itu Rehabilitasi Medik. Bentuknya bisa saja berupa simposium awam. Hal yang terutama bagi kami adalah kualitas hidup pasien akan menjadi lebih baik" ujar Dr. Endang. Tambahkan lah hidup pada usia Anda dan bukan hanya menambah usia pada hidup Anda. ■



Foto Istimewa